



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 25 Desember 2016/25 Rabiul awwal 1438 Brosur No. : 1834/1874/IA

Menyingkirkan gangguan di jalan

Hadits Nabi SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، يُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ.

البخارى ٣ : ١٠٣

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, (beliau bersabda), "Menyingkirkan gangguan dari jalan adalah termasuk sedeqah". [HR. Bukhari juz 3, hal. 103]

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ، قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، عَلِمَنِي شَيْئًا أَنْتَفِعُ بِهِ، قَالَ:

إِعْزِلِ الْأَذَى عَنِ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ. مسلم ٤ : ٢٠٢١

Dar, Abu Barzah, ia berkata : Aku berkata, "Ya Nabiyallah, ajarkanlah sesuatu kepadaku yang dengannya aku bisa mengambil manfa'at". Rasulullah SAW bersabda, "Singkirkanlah gangguan dari jalannya kaum muslimin". [HR. Muslim juz 4, hal. 2021]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ أَوْ

بِضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً، فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ

الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ. مسلم ١ : ٦٣

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Iman itu ada tujuh puluh cabang lebih atau enam puluh cabang lebih. Yang paling utama ialah ucapan **Laa ilaaha illallooh** (Tidak ada Tuhan selain Allah), dan yang paling rendah ialah menyingkirkan gangguan di jalan, dan malu adalah salah satu cabang dari iman". [HR. Muslim juz 1, hal. 63]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسِتُّونَ أَوْ سَبْعُونَ بَابًا، أَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ، وَأَرْفَعُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ

إِلَّا اللَّهُ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ. ابن ماجه ١ : ٢٢، رقم: ٥٧

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Iman itu ada enam puluh cabang lebih atau tujuh puluh cabang lebih. Yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, dan yang paling tinggi ialah ucapan **Laa ilaaha illallooh** (Tidak ada Tuhan selain Allah), dan malu adalah salah satu cabang dari iman ". [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 22, no. 57]

عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ أَعْمَالُ أُمَّتِي

حَسَنُهَا وَسَيِّئُهَا، فَوَجَدْتُ فِي مَحَاسِنِ أَعْمَالِهَا الْأَذَى يُمَاطُ عَنِ

الطَّرِيقِ وَوَجَدْتُ فِي مَسَاوِي أَعْمَالِهَا النُّجَاعَةَ تَكُونُ فِي الْمَسْجِدِ

لَا تُدْفَنُ. مسلم ١ : ٣٩٠

Dari Abu Dzarr, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Diperlihatkan kepadaku amalan-amalan ummatku yang baik maupun yang buruk, maka aku dapati pada kebaikan-kebaikan amalnya itu ialah gangguan yang disingkirkan dari jalan dan aku dapati pada keburukan-keburukan amalnya ialah berdahak di masjid dan ia tidak menutupnya dengan tanah". [HR. Muslim juz 1, hal. 390]

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ أَنَّ أَبَا بَرْزَةَ قَالَ، قُلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي لَا أَدْرِي لَعَسَى أَنْ تَمُضِيَ وَأَبْقَى

بَعْدَكَ، فَزَوِّدْنِي شَيْئًا يَنْفَعُنِي اللَّهُ بِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْعَلْ كَذَا، افْعَلْ كَذَا، وَأَمِّرَ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ. مسلم

٢٠٢٢ : ٤

Dari Abu Barzah Al-Aslamiy, bahwasanya Abu Barzah berkata : Aku berkata kepada Rasulullah SAW, "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku tidak mengetahui, boleh jadi engkau mendahului(ku), sedangkan aku masih hidup sesudahmu, maka berilah sesuatu bekal untukku yang dengannya Allah memberi manfa'at kepadaku". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Kerjakanlah demikian, kerjakanlah demikian, dan singkirkanlah gangguan di jalan". [HR. Muslim juz 4, hal. 2022]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: كُلُّ سُلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ. قَالَ: تَعْدِلُ بَيْنَ الْإِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ. قَالَ: وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَكُلُّ خَطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ، وَتُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ. مسلم ٢ : ٦٩٩

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Setiap persendian manusia wajib bersedeqah pada setiap hari yang matahari terbit padanya". Beliau SAW bersabda, "Kamu mendamaikan antara dua orang yang berselisih adalah sedeqah, kamu menolong orang pada kendaraannya, yaitu membantu untuk menaikannya atau mengangkatkan barang-barangnya ke atas kendaraannya adalah sedeqah". Beliau SAW bersabda lagi, "Ucapan yang baik adalah sedeqah, setiap langkah kamu berjalan untuk shalat adalah sedeqah, dan kamu menyingkirkan gangguan di jalan adalah sedeqah". [HR. Muslim juz 2, hal. 699]

عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: لَيْسَ مِنْ نَفْسِ ابْنِ آدَمَ إِلَّا عَلَيْهَا صَدَقَةٌ فِي كُلِّ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمِنْ آيِنَ لَنَا صَدَقَةٌ نَتَصَدَّقُ بِهَا؟ فَقَالَ: إِنَّ أَبْوَابَ الْخَيْرِ لَكَثِيرَةٌ:

التَّسْبِيحِ، وَالتَّحْمِيدِ، وَالتَّكْبِيرِ، وَالتَّهْلِيلِ، وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ، وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ، وَتُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ، وَتُسْمِعُ الْأَصَمَّ، وَتَهْدِي الْأَعْمَى، وَتَدُلُّ الْمُسْتَدِلَّ عَلَى حَاجَتِهِ، وَتَسْعَى بِشِدَّةٍ سَاقِيكَ مَعَ اللَّهْفَانِ الْمُسْتَعِيثِ، وَتَحْمِلُ بِشِدَّةٍ ذِرَاعَيْكَ مَعَ الضَّعِيفِ، فَهَذَا كُلُّهُ صَدَقَةٌ مِنْكَ عَلَى نَفْسِكَ. ابن حبان في صحيحه

٨ : ١٧١، رقم: ٣٣٧٧

Dari Abu Dzarr, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah pada diri anak Adam melainkan wajib bersedeqah pada setiap hari, yang matahari terbit padanya". Beliau SAW ditanya, "Ya Rasulullah, dari mana kami mempunyai sesuatu untuk bersedeqah ?". Beliau SAW menjawab, "Sesungguhnya pintu-pintu kebaikan itu banyak sekali : Bertasbih, tahmid, takbir, tahlil, amar ma'ruf, nahi munkar, menyingkirkan gangguan di jalan, memperdengarkan (menjelaskan) kepada orang yang tuli, menuntun orang yang buta, menunjukkan orang yang minta petunjuk pada keperluannya, dengan sekuat kakimu kamu menolong orang yang sedang mengeluh minta pertolongan, dengan sekuat tanganmu kamu menolong orang yang lemah, maka ini semua adalah sedeqah darimu pada dirimu". [HR. Ibnu Hibban di dalam shahihnya, juz 8, hal. 171, no. 3377].

عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: فِي الْإِنْسَانِ سِتُّونَ وَ ثَلَاثُمِائَةَ مَفْصِلٍ، فَعَلَيْهِ أَنْ يَتَصَدَّقَ عَنْ كُلِّ مَفْصِلٍ مِنْهَا صَدَقَةٌ. قَالُوا: فَمَنْ الَّذِي يُطِيقُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْنُّحَاعَةُ فِي الْمَسْجِدِ تَدْفِنُهَا أَوْ الشَّيْءُ تُنَحِّيهِ عَنِ الطَّرِيقِ، فَإِنْ لَمْ تَقْدِرْ

فَرَكَعَتَا الضُّحَى تَجْزِي عَنكَ. احمد ٩ : ٢٠ ، رقم : ٢٣٠٥٩

Dari Buraidah, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Dalam diri manusia itu ada 360 persendian, yang ia harus bersadaqah untuk tiap-tiap persendian itu". Para shahabat bertanya, "Lalu siapa orang yang mampu mengerjakan yang demikian itu, ya Rasulullah ?". Beliau bersabda, "Engkau menutup dahak yang berada di masjid dengan tanah (itu merupakan sadaqah), atau engkau menyingkirkan gangguan yang ada di jalan (itu merupakan sadaqah), jika kamu tidak mampu, maka mengerjakan shalat Dluha dua rekaat itu mencukupi bagimu". [HR. Ahmad juz 9, hal. 20, no. 23059]

عَنِ الْمُسْتَنْبِرِ بْنِ أَحْضَرَ بْنِ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ فِي بَعْضِ الطَّرِيقَاتِ، فَمَرَرْنَا بِأَذَى فَأَمَاطَهُ أَوْ نَحَاهُ عَنِ الطَّرِيقِ، فَرَأَيْتُ مِثْلَهُ، فَأَخَذْتُهُ فَنَحَيْتُهُ، فَأَخَذَ بِيَدِي فَقَالَ: يَا ابْنَ أَحْيَى مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قُلْتُ: يَا عَمَّ رَأَيْتُكَ صَنَعْتَ شَيْئًا، فَصَنَعْتُ مِثْلَهُ. فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ أَمَاطَ أَدَى عَنِ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ، وَمَنْ تُقْبِلَتْ مِنْهُ حَسَنَةٌ دَخَلَ الْجَنَّةَ. الطبرانی فی الکبیر ٢٠ : ٢١٦ ، رقم :

٥٠٢

Dari Mustanir bin Akhdlar bin Mu'awiyah bin Qurrah dari ayahnya, ia berkata : Dahulu saya bersama Ma'qil bin Yasar, kami berjalan di suatu jalan. Lalu kami melewati sesuatu yang mengganggu di jalan, maka dia menyingkirkannya atau membuangnya dari jalan tersebut. Kemudian ketika aku melihat seperti itu, maka akupun mengambil dan membuangnya. Kemudian ia memegang tanganku dan bertanya, "Hai anak saudaraku, apa yang mendorong kamu melakukan perbuatan itu ?". Aku menjawab, "Wahai paman, aku melihat kamu berbuat sesuatu, maka akupun berbuat seperti itu". Kemudian dia berkata : Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang

menyingkirkan gangguan dari jalan kaum muslimin, akan dicatat baginya kebaikan. Dan barangsiapa yang diterima kebaikannya, dia masuk surga". [HR. Thabarani di dalam Al-Kabir juz 20, hal. 216, no. 502]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِنَّهُ خُلِقَ كُلُّ إِنْسَانٍ مِنْ بَنِي آدَمَ عَلَى سِتِّينَ وَثَلَاثِمِائَةِ مَفْصِلٍ، فَمَنْ كَبَّرَ اللَّهَ، وَحَمَدَ اللَّهَ وَهَلَّلَ اللَّهَ، وَسَبَّحَ اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ اللَّهَ، وَعَزَلَ حَجْرًا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ، أَوْ شَوْكَةً، أَوْ عَظْمًا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ، وَأَمَرَ بِمَعْرُوفٍ، أَوْ نَهَى عَنْ مُنْكَرٍ عَدَدَ تِلْكَ السِّتِّينَ وَالثَّلَاثِمِائَةِ السَّلَامَى، فَإِنَّهُ يَمْشِي يَوْمَئِذٍ وَقَدْ زَحْزَحَ نَفْسَهُ عَنِ النَّارِ. مسلم ٢ : ٦٩٨

Dari 'Aisyah, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya setiap manusia dari bani Adam diciptakan atas tiga ratus enam puluh persendian. Maka barangsiapa yang mengagungkan Allah (bertakbir), bertahmid, bertahlil, bertasbih, istighfar kepada Allah, menyingkirkan batu dari jalan orang banyak atau menyingkirkan duri atau tulang dari jalan orang banyak, amar ma'ruf atau nahi munkar sebanyak tiga ratus enam puluh persendian, maka sesungguhnya dia berjalan pada hari itu sedangkan ia telah menjauhkan dirinya dari api neraka". [HR. Muslim juz 2, hal. 698]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخْرَهُ، فَشَكَرَ اللَّهَ لَهُ، فَغَفَرَ لَهُ.

مسلم ٤ : ٢٠٢١

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Pada suatu hari ada seorang laki-laki berjalan di suatu jalan, kemudian mendapati sebuah dahan yang berduri yang mengganggu di jalan, lalu dia menyingkirkannya, maka Allah berterima kasih kepadanya (menerima amalannya) sehingga mengampuni (dosa-dosa)nya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2021]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلًا يَتَقَلَّبُ فِي
الْجَنَّةِ فِي شَجَرَةٍ قَطَعَهَا مِنْ ظَهْرِ الطَّرِيقِ كَأَنَّهُ تُوذَى النَّاسَ. مسلم.

٢٠٢١ : ٤

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya aku telah melihat seorang laki-laki bersenang-senang di surga disebabkan dia memotong sebuah pohon di jalan yang mengganggu orang banyak". [HR. Muslim juz 4: hal. 2021]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَرَّ رَجُلٌ بِغُصْنِ شَجَرَةٍ
عَلَى ظَهْرِ طَرِيقٍ، فَقَالَ: وَاللَّهِ لَأُنْحِيَنَّ هَذَا عَنِ الْمُسْلِمِينَ لَا
يُؤْذِيهِمْ، فَأَدْخَلَ الْجَنَّةَ. مسلم ٤ : ٢٠٢١

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Ada seorang laki-laki berjalan lalu mendapati dahan pohon di tengah jalan. Lalu dia berkata, "Demi Allah, saya akan menyingkirkan dahan ini agar tidak mengganggu kaum muslimin, maka ia dimasukkan ke surga". [HR. Muslim juz 4, hal. 2021]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَتْ شَجَرَةٌ فِي طَرِيقِ النَّاسِ تُؤْذِي
النَّاسَ، فَأَتَاهَا رَجُلٌ فَعَزَّهَا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ. قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ
ﷺ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَتَقَلَّبُ فِي ظِلِّهَا فِي الْجَنَّةِ، احمد ٤ : ٣٠٩، رقم:

١٢٥٧٢

Dari Anas bin Malik, ia berkata : Ada sebatang pohon melintang di jalan sehingga mengganggu perjalanan orang-orang. Maka datanglah seorang laki-laki lalu memotongnya dari jalan umum itu. (Anas) berkata : Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya aku telah melihat dia bersenang-senang di bawah naungan pohon di surga". [HR. Ahmad juz 4, hal. 309, no. 12572]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ شَجَرَةً كَانَتْ تُؤْذِي
الْمُسْلِمِينَ، فَجَاءَ رَجُلٌ فَقَطَعَهَا فَدَخَلَ الْجَنَّةَ. مسلم ٤ : ٢٠٢١

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya ada sebuah pohon yang mengganggu kaum muslimin, kemudian ada seorang laki-laki datang lalu menebangnya, maka dia masuk surga". [HR. Muslim juz 4, hal. 2021]

~oO[@]Oo~